

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tingkat persaingan yang sangat ketat dan pesat pada era informasi dan globalisasi saat ini, memungkinkan perusahaan harus melakukan operasionalnya secara efektif dan efisien guna mempertahankan eksistensi perusahaan supaya tetap berjalan sesuai dengan arah dan tujuan perusahaan. Sehingga informasi sangat dibutuhkan oleh para manajer sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan merupakan kekuatan yang sangat penting untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas akurat, relevan, dan tepat waktu akan membantu keputusan bisnis yang tepat dan disesuaikan dengan sistem informasi yang diterapkan di masing-masing perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan sistem informasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan.

Bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, sistem informasi akuntansi yang efektif merupakan suatu keharusan dan tidak lepas dari persoalan, karena sebagian besar modal perusahaan terikat pada proses produksi perusahaan tersebut. Dengan adanya sistem informasi yang efektif, maka kekacauan-kekacauan yang umum terjadi selama proses produksi dapat dihindari dan ditangani dengan tepat dan cepat.

Keberlangsungan suatu organisasi atau perusahaan dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang handal, hal ini disebabkan karena sumber daya manusia merupakan aset yang sangat vital bagi organisasi atau perusahaan. Maju atau mundurnya perusahaan sangat tergantung dengan sumber daya manusia itu sendiri, sumber daya manusia dalam setiap organisasi baik publik maupun bisnis adalah sumber daya yang paling utama, disamping berbagai sumber daya lainnya. Maka dari itu sumber daya manusia dalam organisasi atau perusahaan harus memiliki kualitas yang baik. Tercapainya tujuan perusahaan hanya dimungkinkan karena adanya upaya para pelaku yang terdapat dalam perusahaan dapat bekerja dengan baik.

Sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data keuangan saja, data non keuangan juga diikuti sertakan karena pengambilan keputusan tidak hanya informasi keuangan saja yang diperlukan, informasi non keuangan tentang suatu kondisi dan keadaan juga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pada prinsipnya sistem informasi akuntansi mempunyai peranan penting dalam kinerja karyawan. Menyediakan laporan keuangan yang relevan dan reliabel yang dapat digunakan sebagai informasi serta dasar untuk pengambilan keputusan adalah upaya peningkatan kinerja individual dalam sudut pandang akuntansi.

Sistem informasi akuntansi yang menjadi suatu bagian yang sangat penting dalam sistem informasi yang dapat menerima data mentah keuangan dan

memprosesnya menjadi suatu informasi untuk kepentingan baik untuk kepentingan luar dan dalam suatu organisasi. Sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas pendukung yang penting dalam menjalankan aktivitas utama agar lebih efektif dan efisien.

Selain itu, pengendalian internal merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh organisasi atau perusahaan untuk memberikan keyakinan yang cukup akan tercapainya tujuan organisasi atau perusahaan. Pada umumnya organisasi atau perusahaan menggunakan pengendalian internal untuk mengarahkan operasi perusahaan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem (Arsiningsih, 2015). Sistem pengendalian internal berfokus pada bagaimana melaksanakan strategi organisasi yang efektif dan efisien agar tujuan organisasi dapat tercapai sesuai dengan visi dan misi organisasi. Pengendalian organisasi harus didukung dengan adanya struktur organisasi yang sesuai dengan tipe pengendalian yang digunakan sumber daya dan lingkungan yang mendukung. Mardiasmo (45 : 2009) menjelaskan beberapa pengendalian manajemen diantaranya (1) Perencanaan (2) Koordinasi antar bagian dalam organisasi (3) Komunikasi informasi (4) Pengambilan Keputusan (5) Memotivasi orang yang dalam organisasi agar berperilaku sesuai dengan tujuan organisasi (6) Pengendalian dan, (7) Penilaian Kinerja.

Dalam rangka untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi, manajemen bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pelaksanaan semua

kegiatan yang dijalankan dan melakukan pengawasan serta pengendalian internal yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Tugas dan wewenang manajemen selaku pengawas terhadap pengendalian internal seiring berjalannya waktu akan menimbulkan sebuah permasalahan baru lagi. Apakah pengendalian internal yang ada dapat berjalan secara efektif sesuai dengan apayang diharapkan oleh pihak manajemen. Pengendalian internal ini akan mendapatkan penilaian tersendiri oleh beberapa pihak perusahaan yang memiliki kepentingan diatasnya. Sebagai upaya dengan adanya pengendalian internal ini diharapkan dapat meminimalisir penyimpangan dan kecurangan yang mungkin akan terjadi diantara beberapa resiko yang akan dihadapi. Pengendalian internal akan mempengaruhi terhadap kinerja para karyawan. Salahsatu fungsi penting dari sistem informasi akuntansi adalah pengendalian internal.Salah satu objek dari pengendalian internal adalah kinerja perusahaan dan kinerja individu di dalamnya.(Putri:2020).

Kinerja individu merupakan bagaimana seseorang menjalankan kerjanya untuk pekerjaannya. Kinerja karyawan akan ikut mempengaruhi segala aktifitas jalannya organisasi atau meningkatkan prestasi kerja sehingga akan tercapainya tujuan organisasi atau perusahaan yang telah ditentukan dan direncanakan sebelumnya. (Putri : 2020) Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 11, No. 2 Januari 2020)

Koperasi merupakan sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama, yang berlandaskan pada prinsip gerakan ekonomirakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.<http://id.wikipedia.org/wiki/koperasi>.

Untung Bersama Sentosa (UBS) merupakan sebuah koperasi atau lembaga keuangan yang berperan serta membantu dalam memberikan pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Koperasi Simpan Pinjam UBS membantu memberikan penciptaan modal kepada masyarakat yang membutuhkan dana secara kredit sebagai pengembangan usaha.

Kegiatan pelaksanaan dan penggunaan informasi akuntansi serta perencanaan pengendalian internal atas aktivitas yang terjadi yang semakin kompleks sebagai penghasil informasi dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu penulis merasa tertarik untuk melakukan evaluasi kembali sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang telah direncanakan dan ditetapkan oleh pihak manajemen.

Dalam kenyataan yang terjadi Koperasi Simpan Pinjam Untung Bersama Sentosa sudah menggunakan sistem informasi akuntansi secara baik dalam proses penggunaannya, sehingga setiap pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan juga menghasilkan sebuah hasil keputusan. Pimpinan dan juga selaku pengelola koperasi menggunakan sistem informasi sebagai alat pengambilan

keputusan dan sebagai sarana evaluasi kinerja karyawan. Kebijakan pimpinan dan selaku pengelola kadang masih jauh dari harapan yang diinginkan. Disisi lain, sumber daya manusia yang dimiliki belum memiliki keahlian yang handal dalam pengoperasian sebuah sistem informasi yang dimiliki karena minimnya pengetahuan tentang sistem informasi dan juga tidak adanya pelatihan atau training sebelum menjalankan tugas pokoknya. Sehingga karyawan atau sumber daya manusia sebagai tonggak roda perusahaan untuk menggapai visi dan misi perusahaan belum sepenuhnya berjalan.

Dilihat pada saat ini masih ada dari beberapa unit kantor Koperasi Simpan Pinjam Untung Bersama Sentosa (UBS) yang masih belum menggunakan sistem informasi akuntansi yang tepat sehingga data yang dikumpulkan banyak belum tersimpan secara akurat dan tepat. Selain itu belum terciptanya sumber daya manusia yang mumpuni atau handal dalam pengolahan data yang masuk maka dalam pengambilan keputusan terkadang masih belum jelas. Hal ini juga didukung dengan adanya pengawasan dan pengendalian yang masih rendah menyebabkan terjadinya komunikasi antar unit kurang maksimal dan juga kurang transparansinya dalam operasional kegiatan. Selain itu pihak manajemen masih terfokus pada salah satu kantor saja. Kurangnya pengawasan dari pihak manajemen kantor menyebabkan sering terjadinya kesalahpahaman dalam komunikasi antara kantor pusat dengan kantor unit cabang. Penerapan pengendalian masih dalam batas waktu sepihak tanpa adanya musyawarah para pimpinan kantor baik di pusat maupun di cabang. Maka dari itu pihak

manajemen harus mengkaji ulang kembali sistem yang telah digunakan selama ini (KantorUBS : 2018).

Berdasarkan latar belakang dan fenomena serta ditunjang oleh penelitian terdahulu, memotivasi peneliti untuk menguji adakah pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian internal terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Simpan Pinjam Untung Bersama Sentosa (UBS). Maka peneliti mengangkat judul: **“PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN KOPERASI SIMPAN PINJAM UNTUNG BERSAMA SENTOSA (UBS) PONOROGO”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah hubungan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan.
- b. Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan.
- c. Untuk Mengetahui Bagaimana hubungan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Universitas
Penelitian ini sebagai bahan masukan untuk menambah karya tulis ilmiah yang dapat dijadikan literatur yang berkaitan dengan kinerja karyawan dalam penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penelitian.
- b. Bagi Peneliti
Penelitian ini dapat dijadikan wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
- c. Bagi Perusahaan
Diharapkan untuk para karyawan bidang akuntansi atau keuangan yang terlibat langsung dalam penyajian dan penyusunan laporan keuangan kiranya dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan tentang sistem informasi akuntansi yang merupakan pedoman bagi perusahaan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan serta para pihak manajemen

selaku yang bertanggung jawab terhadap pengawasan dan pengendalian internal pada perusahaan agar lebih ditingkatkan supaya dapat mengambil kebijakan dan keputusan dengan baik.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan dapat memperoleh pemahaman tentang Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan yang bersangkutan serta Pengendalian Internal, memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman sebelum terjun ke bidang yang sesungguhnya dalam bidang penelitian sistem informasi pengendalian internal suatu perusahaan.

